

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional yang bersifat retrospektif, serta data didapatkan dari rekam medis pasien depresi yang menggunakan antidepresan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta dari bulan Januari-Desember tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta dan pengumpulan data dilaksanakan selama bulan Mei-Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua pasien depresi yang mengkonsumsi antidepresan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta dari Januari-Desember 2022.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien yang mendapatkan obat antidepresan yang dirawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta periode Januari-Desember 2022 dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi. Pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien dengan usia ≥ 18 tahun
- 2) Pasien yang mendapatkan terapi obat antidepresan pada saat rawat inap terakhir
- 3) Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien depresi yang telah meninggal

- 2) Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap dan tidak terbaca dengan jelas.

3. Besaran Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, ialah rumus untuk menghitung besar sampel minimum apabila populasi belum diketahui secara pasti (Nalendra *et al.*, 2021). Ukuran sampel menurut Slovin ditentukan berdasarkan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{75}{1 + 75 (0,05)^2}$$

$$n = 63$$

Keterangan

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah total populasi

e = Persen ketidakteelitian yang masih dapat ditolerir (5% atau 0,05)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas: Penggunaan terapi antidepresan pada pasien depresi yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.
2. Variabel Terikat: Rasionalitas penggunaan obat antidepresan yang dilihat dari aspek tepat dosis, tepat indikasi, tepat frekuensi, tepat obat, serta tepat pasien.

E. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Cara pengukuran | Kategori | Skala ukur |
|----|---------------|--|--------------------------------------|---|------------|
| 1 | Usia | Waktu keberlangsungan hidup pasien dari tanggal kelahiran sampai saat dilakukan pengobatan | Berdasarkan data rekam medis pasien | 1. 18-40 tahun 2. 41-60 tahun 3. > 60 tahun | Nominal |
| 2 | Jenis kelamin | Status gender pasien | Dilihat dari data rekam medis pasien | 1. Laki-laki 2. Perempuan | Nominal |

| No | Variabel | Definisi | Cara pengukuran | Kategori | Skala ukur |
|----|---------------------------|--|--|--|------------|
| 3 | Penyakit Penyerta | Penyakit yang diderita oleh pasien selain penyakit depresi yang tertera pada data rekam medis. | Dilihat dari data rekam medis pasien | 1. Ada 2. Tidak Ada | Nominal |
| 4 | Jenis Depresi | Diagnosa pasien depresi yang tercantum di dalam data rekam medis | Dilihat dari data rekam medis pasien | 1. Depresi sedang (F32.2) 2. Depresi berat dengan gejala psikotik (F32.3) 3. Depresi berulang, episode kini berat dengan gejala psikotik (F33.3) | Nominal |
| 5 | Regimen Obat Antidepresan | Regimen obat antidepresan yang digunakan pasien depresi rawat inap | Dilihat dari data rekam medis pasien | 1. Tunggal 2. Kombinasi | Nominal |
| 6 | Golongan Obat | Golongan obat antidepresan yang digunakan pasien depresi rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta | Dilihat dari data rekam medis pasien | 1. SSRI 2. SNRI 3. MAOI 4. Antidepresan klasik (TCA dan Tetrasiklik) | Nominal |
| 7 | Jenis Obat | Macam-macam nama obat yang termasuk dalam golongan antidepresan yang digunakan pada pasien depresi | Dilihat dari data rekam medis pasien | 1. Fluoksetin 2. Sertralin 3. Escitalopram 4. Duloksetin 5. Amitriptilin 6. Maprotilin | Nominal |
| 8 | Tepat Pasien | Obat yang digunakan sesuai dengan keadaan pasien, serta tidak terdapat alergi | Dilihat dari data rekam medis pasien dan berdasarkan literatur DIH | 1. Rasional 2. Tidak Rasional | Nominal |

| No | Variabel | Definisi | Cara pengukuran | Kategori | Skala ukur |
|----|-----------------|--|---|----------------------------------|------------|
| | | atau kontraindikasi | | | |
| 9 | Tepat Indikasi | Pemberian obat antidepresan terhadap pasien sesuai dengan diagnosis dokter | Indikasi dilihat berdasarkan DIH, dan diagnosis berdasarkan data rekam medis pasien | 1. Rasional 2. Tidak Rasional | Nominal |
| 10 | Tepat Obat | Pemberian obat antidepresan berdasarkan pada pertimbangan keamanan dan terbukti khasiatnya | Dilihat dari data rekam medis pasien dan berdasarkan algoritma <i>American Psychiatric Association</i> (APA) Ed. 3 dan Formularium Rumah Sakit Jiwa Grhasia | 1. Rasional 2. Tidak Rasional | Nominal |
| 11 | Tepat Dosis | Dosis yang diberikan kepada pasien depresi sesuai dengan rentang terapi berdasarkan dosis hariannya | Dilihat dari data rekam medis pasien dan berdasarkan literatur DIH | 1. Rasional 2. Tidak Rasional | Nominal |
| 12 | Tepat Frekuensi | Pemberian obat antidepresan pada pasien depresi sesuai dengan penggunaan obat yang telah ditetapkan perharinya | Dilihat dari data rekam medis pasien dan berdasarkan literatur DIH | 1. Rasional 2. Tidak Rasional | Nominal |
| 13 | Rasionalitas | Mengevaluasi obat yang diberikan kepada pasien depresi, apabila terdapat kombinasi maka | Dilihat dari data yang telah dicatat dalam lembar rasionalitas | 1. Rasional 2. Tidak Rasional | Nominal |

| No | Variabel | Definisi | Cara pengukuran | Kategori | Skala ukur |
|----|----------|--|-----------------|----------|------------|
| | | semua obat harus sesuai dengan literatur | | | |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

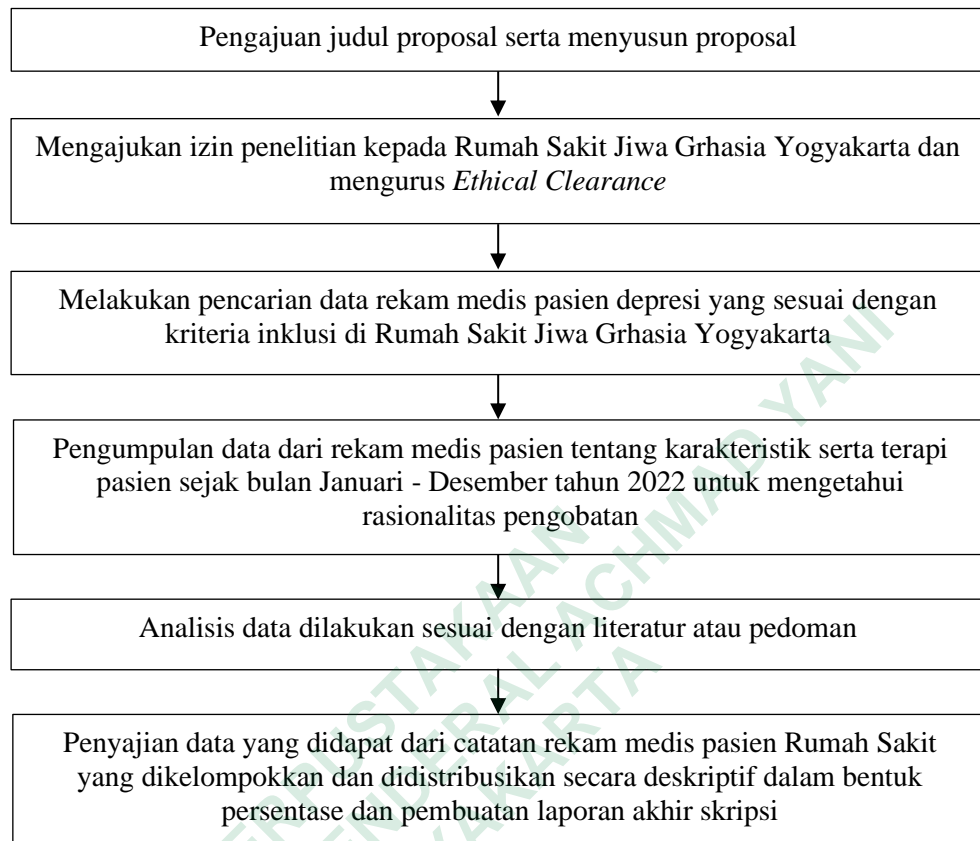
1. Alat pengumpulan data

Alat untuk mengumpulkan data adalah data rekam medis pasien depresi yang memakai obat antidepresan, lembar pengumpulan data, *Drug Information Handbook 28th Edition* (2019), algoritma *American Psychiatric Association (APA) 3rd Edition* (2010) dan Formularium Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan pencarian data rekam medis pasien depresi yang sesuai dengan kriteria inklusi di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta, antara lain data pasien (inisial nama pasien, nomor RM, usia, jenis kelamin), data klinis (diagnosa, penyakit penyerta, regimen obat, golongan obat dan jenis obat antidepresan), obat (nama obat, dosis obat, beserta frekuensi penggunaan obat).

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif, yang dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian. Cara untuk menarik hasil rasionalitas pemakaian obat dengan menggunakan rumus:

1. Tepat pasien : $\frac{\text{Jumlah sampel tepat pasien}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$
2. Tepat indikasi : $\frac{\text{Jumlah sampel tepat indikasi}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$
3. Tepat obat : $\frac{\text{Jumlah sampel tepat obat}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$
4. Tepat dosis : $\frac{\text{Jumlah sampel tepat dosis}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$
5. Tepat frekuensi : $\frac{\text{Jumlah sampel tepat frekuensi}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$